



BerAKHLAK **MERDEKA**
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif **BELAJAR**

Kumpulan

SOAL SERING DITANYA (SSD) TENTANG **ASESMEN NASIONAL** TAHUN 2023



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Kata Pengantar

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya, sehingga salah satu dokumen Asesmen Nasional (AN) dengan judul “Kumpulan Soal Sering Ditanya (SSD) tentang Asesmen Nasional” ini selesai disusun. Dokumen ini disusun dengan tujuan untuk memberikan jawaban ringkas dan praktis terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sering muncul seputar AN.

Asesmen Nasional (AN) sebagai salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan yang dilakukan oleh Kementerian pada jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, bertujuan untuk mengukur hasil belajar kognitif, hasil belajar nonkognitif, dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan. Asesmen Nasional tidak bertujuan untuk mengukur hasil belajar individu peserta didik dan tidak untuk pemeringkatan antar satuan pendidikan/daerah.

Buku Kumpulan SSD tentang AN ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan 1) seputar pertanyaan umum, 2) seputar Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), 3) seputar Survei Karakter, 4) seputar Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), 5) seputar Laporan AN dan Tindak Lanjut AN. Besar harapan kami agar buku Kumpulan SSD tentang AN ini dapat dimanfaatkan dan menjadi salah satu sumber informasi/jawaban atas berbagai pertanyaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) di daerah maupun satuan pendidikan untuk memahami Asesmen Nasional, yang pada akhirnya dapat memberi dampak positif dalam upaya mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan Asesmen Nasional yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Selanjutnya, Kami menyampaikan ucapan terima kepada seluruh pihak terkait yang berada dalam naungan PDM-06 (Asesmen Nasional) yang telah menggagas dan mengembangkan Buku Kumpulan SSD tentang AN ini hingga selesai.

Jakarta, April 2023

Direktur Jenderal PAUD,

Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah,



Iwan Syahril

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	3
A. Seputar Pertanyaan Umum	5
B. Seputar Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	24
C. Seputar Survei Karakter	27
D. Seputar Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar)	29
E. Seputar Laporan AN dan Tindak Lanjut AN	46
Daftar Pustaka	48

A. SEPUTAR PERTANYAAN UMUM

1

Apa itu Asesmen Nasional

**Pasal 1 Ayat 1 Permendikbudristek No. 17
Tahun 2021**

Asesmen Nasional yang selanjutnya disingkat AN adalah salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.



2

Apakah Asesmen Nasional menggantikan Ujian Nasional?

Asesmen Nasional tidak menggantikan peran Ujian Nasional dalam mengevaluasi prestasi atau hasil belajar peserta didik secara individual, namun memiliki peran yang sama



dalam hal menjadi sumber informasi untuk pemetaan dan evaluasi mutu sistem pendidikan.

3

Mengapa perlu ada Asesmen Nasional?

Asesmen Nasional sebagai bentuk evaluasi sistem pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah pusat diperlukan dalam rangka memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif untuk menghasilkan Profil Pendidikan yang merupakan laporan layanan pendidikan dasar dan menengah **untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan.**

Profil pendidikan tersebut terdiri dari:

1. Profil Satuan Pendidikan;
2. Profil Pendidikan Daerah; dan
3. Profil Pendidikan Nasional

Profil Pendidikan tersebut dapat membantu satuan pendidikan dan Pemerintah dalam mengidentifikasi indikator-indikator yang sudah baik maupun yang masih perlu ditingkatkan, kemudian melakukan refleksi untuk menentukan akar masalah, dan menyusun program serta strategi membenahi akar masalah tersebut untuk peningkatan mutu pendidikan.



4

Apa tujuan dari Asesmen Nasional?



Asesmen nasional bertujuan untuk mengukur:

1. hasil belajar kognitif;
2. hasil belajar nonkognitif; dan
3. kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan.

Asesmen Nasional tidak bertujuan untuk mengukur hasil belajar individu peserta didik dan tidak untuk pemeringkatan antar satuan pendidikan/daerah.



Siapa yang menjadi peserta Asesmen Nasional?

Asesmen Nasional diikuti oleh seluruh satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk satuan pendidikan Indonesia di luar negeri (SILN dan PKBM di luar negeri) yang memiliki NPSN.

Unsur-unsur Peserta Asesmen Nasional terdiri dari:

1. Peserta Didik

Peserta didik kelas V, VIII, dan XI yang memiliki NISN dan dipilih secara acak. Peserta didik dari Sekolah Luar Biasa (SLB) diikuti oleh perwakilan peserta didik disabilitas sensorik rungu (tunarungu) dan/atau disabilitas fisik (tunadaksa) yang tidak memiliki ketunaan tambahan, hambatan intelektual, bahasa/membaca, dan dapat mengerjakan AN secara mandiri.

2. Pendidik

Seluruh Pendidik di setiap satuan pendidikan yang terdaftar pada pangkalan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) atau *Education Management Information System* (EMIS).

3. Kepala Satuan Pendidikan

Seluruh kepala satuan pendidikan di setiap satuan pendidikan yang terdaftar pada pangkalan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) atau *Education Management Information System* (EMIS).

6

Mengapa yang menjadi sampel Adalah Peserta Didik kelas V, VIII, dan XI?

Pemilihan peserta didik kelas V, VIII, dan XI dimaksudkan bahwa **peserta didik tersebut telah mengalami proses pembelajaran di satuan pendidikan masing-masing**. Dari hasil Asesmen Nasional dan perbaikan mutu pembelajaran di satuan pendidikan, peserta didik diharapkan dapat merasakan dampak dari perbaikan tersebut.



Mengapa Asesmen Nasional diikuti oleh seluruh satuan pendidikan?



Asesmen Nasional sebagai bentuk evaluasi sistem pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah pusat diperlukan dalam rangka memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif dalam bentuk Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan.

Profil pendidikan tersebut terdiri dari:

1. Profil Satuan Pendidikan;
2. Profil Pendidikan Daerah; dan
3. Profil Pendidikan Nasional.

Profil Pendidikan tersebut dapat membantu satuan pendidikan dan Pemerintah dalam mengidentifikasi indikator-indikator yang sudah baik maupun yang masih perlu ditingkatkan, kemudian melakukan refleksi untuk menentukan akar masalah, dan menyusun program serta strategi membenahi akar masalah tersebut untuk peningkatan mutu pendidikan.

Satuan pendidikan yang mengikuti Asesmen Nasional akan memiliki Profil dan Rapor Pendidikan yang tertuang dalam Platform Rapor Pendidikan. Profil dan Rapor Pendidikan tersebut menunjukkan kondisi terkini dari satuan pendidikan, dimana terdapat fitur “Rekomendasi” berdasarkan masalah dan akar masalah yang dihadapi oleh masing-masing satuan pendidikan.

Selanjutnya satuan pendidikan dapat memanfaatkan rekomendasi tersebut untuk dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) masing-masing.

8

Mengapa Asesmen Nasional hanya diikuti oleh sebagian Peserta Didik?

Secara metodologi, pemilihan peserta Asesmen Nasional dipilih secara acak dan telah menggambarkan kualitas proses pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan secara representatif.

9

Apakah sampel Asesmen Nasional bisa menggambarkan kondisi antara satuan pendidikan dengan jumlah peserta didik banyak dan sedikit?

Ya, karena hasil metodologi sampling yang digunakan Kementerian dalam menentukan pemilihan sampel acak Sekolah Dasar/Sederajat maksimal 30 peserta, Sekolah Menengah Pertama/Sederajat, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas/Sederajat maksimal 45 peserta sudah representatif menggambarkan kondisi satuan pendidikan yang dibuktikan dengan perbandingan hasil menggunakan skema populasi pada satuan pendidikan saat uji coba metode sampling.

10

Apakah ketidakikutsertaan Peserta Didik dalam Asesmen Nasional mempengaruhi nilai hasil belajar Peserta Didik?



Tidak, karena nilai hasil belajar peserta didik tertuang pada Laporan Kemajuan Belajar yang didapat dari hasil penilaian formatif dan sumatif sepanjang periode pembelajaran, **sehingga tidak dipengaruhi oleh keikutsertaan Asesmen Nasional.**

Asesmen Nasional dirancang untuk memantau dan mengevaluasi sistem pendidikan dasar dan menengah. Informasi yang diperoleh dari Asesmen Nasional digunakan untuk mendorong mutu pembelajaran serta evaluasi kinerja satuan pendidikan.

11

Apakah Asesmen Nasional menentukan kelulusan Peserta Didik?

Tidak, Asesmen Nasional tidak menentukan kelulusan. Asesmen Nasional diikuti oleh peserta didik kelas V, VIII, dan XI yang dipilih secara acak.

Asesmen Nasional tidak digunakan untuk menilai peserta didik yang menjadi peserta asesmen dan hasil Asesmen Nasional tersebut tidak memuat skor atau nilai peserta didik secara individu. Penentuan kelulusan peserta didik merupakan kewenangan pendidik dan satuan pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Aspek apa saja yang diukur dalam Asesmen Nasional?



Aspek yang diukur dalam Asesmen Nasional terdiri dari:

- A** Aspek hasil belajar kognitif yang mencakup literasi membaca dan numerasi;
- B** Aspek hasil belajar non kognitif yang meliputi enam dimensi **Profil Pelajar Pancasila**, yaitu:
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak Mulia
 2. Bernalar kritis
 3. Mandiri
 4. Kreatif
 5. Bergotong Royong
 6. Berkebinekaan Global
- C** Aspek kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan yang mencakup:
1. Iklim keamanan
 2. Iklim inklusivitas dan kebinekaan
 3. Proses pembelajaran di satuan pendidikan



13

Instrumen apa yang digunakan untuk mengukur aspek pada Asesmen Nasional?



Instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek pada Asesmen Nasional, yaitu:

- 1 Hasil belajar kognitif diukur melalui instrumen **Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)**.
- 2 Hasil belajar non kognitif diukur melalui instrumen **Survei Karakter**.
- 3 Kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan diukur melalui **Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar)**.

14

Instrumen apa saja yang dikerjakan oleh masing-masing peserta?



Peserta didik mengerjakan instrumen:

1. **AKM Literasi**
2. **AKM Numerasi**
3. **Survei Karakter**
4. **Survei Lingkungan Belajar**

Pendidik dan kepala satuan pendidikan mengisi Instrumen Survei Lingkungan Belajar.

15

Apakah standar instrumen Asesmen Nasional untuk SLB dan pendidikan kesetaraan sama dengan satuan pendidikan reguler?



Instrumen Asesmen Nasional untuk **satuan pendidikan reguler, SLB, dan Satuan Pendidikan Kesetaraan** memiliki standar instrumen yang sama.

16

Apa saja bentuk soal Asesmen Nasional?



Bentuk soal Asesmen Nasional terdiri dari pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat, dan uraian.

- A Pilihan Ganda** adalah bentuk soal dengan hanya satu pilihan jawaban yang benar.
- B Pilihan Ganda Kompleks** adalah bentuk soal dengan pilihan jawaban benar lebih dari satu.
- C Menjodohkan** adalah bentuk soal dengan cara menjodohkan/mencocokkan pasangan antara pertanyaan dengan jawaban.

- D** **Isian Singkat** adalah bentuk soal yang harus diberikan jawaban secara singkat, dapat berupa kata, frasa, angka, bilangan, atau simbol.
- E** **Uraian** adalah bentuk soal yang membutuhkan jawaban berupa keterangan atau penjelasan atas pertanyaan berdasarkan hasil perorganisasian pemahaman dan gagasan.

17

Apakah setiap Peserta Didik yang mengikuti Asesmen Nasional memperoleh soal sesuai dengan kemampuannya?



Ya, karena kerangka pengembangan soal AKM pada Asesmen Nasional menggunakan acuan yang sama.

Peserta didik mengerjakan soal AKM secara adaptif berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.



18

Apakah tersedia kisi-kisi soal Asesmen Nasional?



Tidak ada. Pusmendik hanya menyediakan *framework* (kerangka kerja) Asesmen Nasional yang dapat diunduh pada laman:

<https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an>

19

Apa saja moda pelaksanaan Asesmen Nasional?



Moda pelaksanaan Asesmen Nasional terdiri dari



Apa Perbedaan moda daring Dan semi daring?



Moda Daring:

1. Tidak diperlukan proses sinkronisasi oleh proktor;
2. Komputer klien langsung terhubung ke *server* Pusat;
3. Peserta didik hanya dapat menjawab soal ketika terhubung ke internet;
4. Spesifikasi untuk komputer proktor lebih rendah dibandingkan komputer proktor dengan moda semi daring; dan
5. Membutuhkan jaringan internet yang stabil selama pelaksanaan Asesmen Nasional.

Moda Semi Daring:

1. Memerlukan proses sinkronisasi dan unggah jawaban peserta didik oleh proktor;
2. Komputer klien hanya terhubung ke komputer proktor;
3. Peserta didik tetap dapat menjawab soal meskipun tidak terhubung ke internet;
4. Spesifikasi untuk komputer proktor lebih tinggi dibandingkan komputer proktor dengan moda daring; dan
5. Membutuhkan jaringan internet yang stabil pada saat sinkronisasi dan unggah hasil Asesmen Nasional.

Apa saja perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan Asesmen Nasional?

A Moda Daring

1) Komputer Klien: *memory 2 GB, resolusi 1024 x 720, windows 7 (minimum), Chrome OS*

- a. PC atau Laptop
- b. Monitor minimal 11 inch
- c. *Processor* minimal *single core*
- d. RAM minimal 2 GB
- e. *Operating System*: Windows 7(minimum), Linux, Chrome OS, Mac OS
- f. *Web Browser*: Exambro klien
- g. *Hardisk* minimal tersedia 10 GB (free space)

2) Jaringan internet: 12 Mbps untuk 15 Klien

B Moda Semi Daring:

1. Komputer Proktor:

- a. PC/*All in One/Desktop* (BUKAN LAPTOP)
- b. Processor dengan 4 core dan frekuensi clock 1.6 GHz 64 Bit
- c. RAM 8 GB (Dengan VM RAM 4 GB)
- d. Harddisk Free 250 GB
- e. Browser Chrome versi 67 (ExambroAdmin)
- f. *Operating System* (64 bit): Windows 7(tidak di

rekomendasikan)/ Windows 8.1/ Windows 10/ Windows 11

- g. LAN CARD dua unit (satu ke jaringan internet dan satu ke Jaringan lokal)
- h. UPS (tahan 15 menit)
- i. Jumlah komputer proktor mengikuti rasio 1 : 40 ditambah 1 cadangan

2. Komputer Klien:

- a. PC/All in One/Desktop/Laptop
- b. Monitor minimal 12 inch
- c. Processor Single core dengan frekuensi clock 400 MHz
- d. RAM minimal 512 MB
- e. Resolusi Layar Minimal 1024 x 720 pixel
- f. WebCam (Optional)
- g. Operating System: Windows 7/Windows 8.1/ Windows 10/Linux/MacOs
- h. Storage minimal tersedia 10 GB (free space)
- i. LAN Card
- j. Jumlah klien mengikuti rasio 1 : 2 (1 klien untuk 2 peserta)
- k. cadangan minimal 10%.

3) Jaringan internet dengan *bandwidth* minimal 1 Mbps

4) Jaringan area lokal (*Local Area Network - LAN*):

- *Switch* 10/100/1000 Mbps dengan jumlah port sesuai dengan jumlah komputer pada setiap setiap *server*.
- Setiap *server* harus memiliki *switch* sendiri (tidak digabung dengan *server* lain).

Apa saja yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pelaksanaan Asesmen Nasional?



Satuan pendidikan dapat melakukan beberapa langkah alternatif, antara lain:

1

Memanfaatkan bantuan sarana seperti komputer (PC)/Laptop/*Chromebook* dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah;

2

Meminjam komputer milik peserta didik/guru/orang tua peserta didik;

3

menggunakan sumber daya milik perguruan tinggi dan/atau instansi/lembaga pemerintah/swasta atau lainnya;

4

Menumpang pada satuan pendidikan lain yang terdekat/terjangkau secara geografis.



Apa yang harus dilakukan satuan pendidikan apabila pada hari “H” pelaksanaan Asesmen Nasional terdapat peserta Asesmen Nasional yang sakit atau berhalangan hadir?



Apabila terdapat peserta Asesmen Nasional yang sakit/berhalangan hadir pada hari pertama pelaksanaan Asesmen Nasional, maka peserta Asesmen Nasional tersebut dapat digantikan oleh peserta cadangan selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelaksanaan sesi pertama.

Apabila kondisi tersebut terjadi pada hari pertama sesi kedua dan seterusnya, maka peserta cadangan tidak dapat menggantikan peserta utama yang sakit atau berhalangan hadir.

Bagaimana bila terjadi kendala teknis saat peserta didik sedang mengerjakan soal Asesmen Nasional?



Bila terjadi kendala teknis saat peserta didik sedang mengerjakan soal Asesmen Nasional, maka jawaban akan tersimpan secara otomatis pada komputer proktor (untuk moda Semi Daring) dan tersimpan secara otomatis pada server pusat (untuk moda Daring).

25

Bagaimana satuan pendidikan membiayai Asesmen Nasional?



Komponen pembiayaan Asesmen Nasional pada satuan pendidikan dapat menggunakan dana BOS dan/atau sumber pembiayaan lainnya yang sah dan tidak mengikat.

26

Bagaimana hasil Asesmen Nasional akan disajikan?



Hasil Asesmen Nasional akan disajikan **dalam bentuk Profil Pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan pemerintah daerah** setelah digabungkan dengan sumber data lain, seperti Dapodik/EMIS, Platform Digital Guru dan Kepala Satuan Pendidikan, *Tracer Study* SMK, Data GTK, dan BPS.

Profil Pendidikan tersebut akan memberikan gambaran komprehensif tentang:

Kualitas Output berupa mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik serta pemerataan pendidikan yang bermutu.

Kualitas Proses berupa mutu dan relevansi pembelajaran serta pengelolaan satuan pendidikan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Kualitas Input berupa kompetensi dan kinerja GTK serta pengelolaan satuan pendidikan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

B. SEPUTAR ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)

27

Apa sajakah komponen dari literasi membaca dan numerasi yang diukur di AKM?

Asesmen literasi membaca dan numerasi pada AKM dapat ditinjau dari 3 komponen (aspek) yaitu: **konten, level kognitif, dan konteks.**

Aspek	Literasi Membaca	Numerasi
Konten	Teks Sastra/Fiksi dan Teks Informasi	Bilangan, Aljabar, Geometri dan Pengukuran, Data dan Ketidakpastian
Level Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan informasi 2. Menafsirkan dan mengintegrasikan 3. Mengevaluasi dan merefleksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Aplikasi 3. Penalaran
Konteks	Personal, Sosial Budaya, Saintifik	Personal, Sosial Budaya, Saintifik

28

Mengapa yang diukur melalui AN adalah kompetensi literasi dan numerasi?



Asesmen Nasional mengukur Literasi Membaca dan Numerasi. Keduanya dipilih karena merupakan kemampuan atau kompetensi yang mendasar dan harus dikuasai oleh semua peserta didik.

Literasi membaca dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang perlu dikembangkan untuk menguasai materi lintas mata pelajaran.

Konten mata pelajaran dapat juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi. Asesmen Nasional mendorong guru semua mata pelajaran untuk berfokus pada pengembangan kompetensi membaca dan berpikir logis-sistematis.

Berapa banyak jumlah soal AKM yang diberikan dalam Asesmen Nasional?

Jumlah soal AKM yang diberikan dalam Asesmen Nasional sebanyak:

1. Untuk peserta didik kelas V mendapatkan 30 soal untuk masing-masing soal literasi membaca dan numerasi;
2. Untuk peserta didik kelas VIII, XI mendapatkan 36 soal untuk masing-masing soal literasi membaca dan numerasi.

Apakah ada contoh soal latihan AKM?

Ada. Puspendik menyediakan contoh soal AKM pada laman:

<https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an>



C. SEPUTAR SURVEI KARAKTER

31

Apa itu Survei Karakter?

Survei Karakter adalah pengukuran karakter yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila berdasarkan **enam dimensi Profil Pelajar Pancasila**, yaitu:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak Mulia
2. Bernalar kritis
3. Mandiri
4. Kreatif
5. Bergotong Royong
6. Berkebinekaan Global

Mengapa Asesmen Nasional juga mengukur kompetensi Peserta Didik melalui Survei Karakter?



Asesmen Nasional bertujuan tidak hanya memotret hasil belajar kognitif peserta didik namun juga memotret hasil belajar non kognitif melalui survei karakter yang tercermin pada profil pelajar Pancasila yaitu:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak Mulia
- 2) Bernalar kritis
- 3) Mandiri
- 4) Kreatif
- 5) Bergotong Royong
- 6) Berkebinekaan Global

Hal ini penting untuk pengembangan potensi peserta didik secara utuh baik kognitif maupun non kognitif.

D. SEPUTAR SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR (SULINGJAR)

33

Apa itu Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar)?

Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) adalah pengukuran aspek-aspek lingkungan satuan pendidikan yang berdampak pada proses dan hasil belajar peserta didik.



Siapa peserta Survei Lingkungan Belajar?



Peserta Survei Lingkungan Belajar adalah:

1. Sulingjar PAUD adalah Kepala satuan PAUD, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan yang terdaftar dalam Dapodik atau EMIS dan mutakhir dengan status aktif.
2. Sulingjar Dasmen adalah seluruh kepala satuan pendidikan dan pendidik yang terdaftar dalam Dapodik atau EMIS secara valid dan mutakhir dengan status aktif menjabat bagi kepala satuan pendidikan dan aktif mengajar bagi pendidik pada satuan pendidikan.

Apakah satuan pendidikan yang tidak mengikuti AN pada tahun sebelumnya mengikuti Survei Lingkungan Belajar?

Ya, seluruh satuan pendidikan yang terdaftar dalam Dapodik dan EMIS mengikuti Survei Lingkungan Belajar.

Apakah satuan PAUD harus mendaftar terlebih dahulu untuk mengikuti Sulingjar?

Satuan PAUD tidak harus mendaftar terlebih dahulu untuk mengikuti Sulingjar. Syarat satuan PAUD untuk dapat mengikuti Sulingjar adalah:

1. Satuan PAUD harus terdaftar dan memiliki NPSN aktif, serta melakukan *update* Dapodik atau EMIS; dan
2. Kepala satuan PAUD dan pendidik PAUD harus terdaftar di Dapodik atau EMIS.



37

Apakah tujuan Sulingjar PAUD?

Tujuan evaluasi (Sulingjar) terhadap satuan PAUD dilaksanakan terhadap layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang dilakukan paling sedikit terhadap:

1. tingkat capaian perkembangan anak;
2. tingkat pemerataan akses dan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini;
3. kualitas proses pembelajaran di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini;
4. kualitas pengelolaan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini; dan
5. jumlah, distribusi, dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini.

38

Berapa lama waktu proses verifikasi registrasi akun SDM hingga dapat digunakan untuk *login* ke laman *dashboard* Sulingjar?

Lama waktu proses verifikasi registrasi akun SDM adalah **1 x 24 jam** setelah melakukan registrasi akun SDM.

39

Dokumen apa saja yang diperlukan untuk registrasi akun SDM bagi operator satuan pendidikan?



Registrasi akun SDM dilakukan dengan melampirkan surat penugasan sebagai operator satuan pendidikan yang ditandatangani oleh kepala satuan pendidikan dan dicap satuan pendidikan.

40

Mengapa operator satuan pendidikan yang sudah memiliki akun SDM masih belum dapat melakukan *login* ke laman *dashboard* Sulingjar, padahal sudah memasukkan *email* dan *password* yang sesuai?



Operator satuan pendidikan yang sudah memiliki akun SDM tidak dapat melakukan *login* ke laman *dashboard* Sulingjar menggunakan *email* dan *password* yang terdaftar sebelum operator satuan pendidikan melakukan verifikasi *email* akun SDM dan melakukan *update* profil.

41

Dimana operator satuan pendidikan mendapatkan kode registrasi pada saat melakukan registrasi akun SDM?



Operator satuan pendidikan dapat memperoleh kode registrasi melalui aplikasi Dapodik.

42

Apakah satuan pendidikan perlu melakukan registrasi ulang jika *email* akun SDM-nya belum diverifikasi?

Operator satuan pendidikan yang belum melakukan verifikasi *email* tidak perlu melakukan registrasi akun SDM ulang. Namun perlu melakukan verifikasi *email* melalui fitur Profil yang disediakan pada laman SDM.

Selanjutnya tautan untuk melakukan verifikasi akan dikirimkan pada *email* yang didaftarkan.

Setelah operator satuan pendidikan melakukan verifikasi *email*, akses ke laman *dashboard* Sulingjar akan secara otomatis diberikan.

Apa yang harus dilakukan operator satuan pendidikan jika lupa *email* dan *password* akun SDM?



Operator satuan pendidikan yang lupa *email* yang terdaftar pada akun SDM dapat menghubungi dinas Pendidikan setempat sesuai kewenangannya untuk memeriksa *email* yang teregistrasi pada akun SDM melalui menu:

instansi > Satuan Pendidikan > cari Satuan Pendidikan > klik tombol detail > klik

Pembaruan *password* akun SDM dapat dilakukan menggunakan fitur Lupa *Password* yang disediakan pada aplikasi SDM. Operator satuan pendidikan dapat mengisi *email* yang diregistrasikan di aplikasi SDM ketika mengajukan pembaruan *password*. Selanjutnya Pusat Data Teknologi dan Informasi (Pusdatin) akan mengirimkan tautan pada *email* tersebut sehingga operator satuan pendidikan dapat melakukan pembaruan *password*.



44

Bagaimana solusi jika operator satuan pendidikan sudah pernah melakukan registrasi akun SDM pada satuan pendidikan lain?

Jika operator satuan pendidikan sudah pernah melakukan registrasi akun SDM pada satuan pendidikan lain maka dapat melakukan penambahan penugasan pada akun SDM sebelumnya pada **menu “Pengajuan Tambah Penugasan Satuan Pendidikan”**.

45

Apakah akun SDM hanya untuk mengakses Dashboard Sulingjar saja?

Akun SDM dapat digunakan oleh operator satuan pendidikan untuk mengakses:

- 1 **Dashboard Sulingjar;**
- 2 **Verval SP** (Verifikasi dan Validasi Satuan Pendidikan);
- 3 **Verval PD** (Verifikasi dan Validasi Peserta Didik); dan
- 4 **Verval PTK** (Verifikasi dan Validasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan).

46

Kapan Kartu *Login* Sulingjar pendidik dan kepala satuan pendidikan dapat dicetak?



Kartu *Login* Sulingjar pendidik dan kepala satuan pendidikan dapat dicetak pada H-1 sebelum pelaksanaan Sulingjar, sesuai dengan jadwal pelaksanaan Sulingjar pada masing-masing jenjang pendidikan.

Pencetakan Kartu *Login* Sulingjar dilakukan oleh operator satuan pendidikan. Selanjutnya operator satuan pendidikan dapat mendistribusikan Kartu *Login* Sulingjar kepada pendidik dan kepala satuan pendidikan sesuai daftar pada *dashboard* Sulingjar.

47

Apakah instrumen Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) untuk peserta didik, pendidik, dan kepala satuan pendidikan sama?



Tidak, tetapi pertanyaan akan disesuaikan dengan perspektif responden.

Apakah pendidik dan kepala satuan pendidikan tetap mengisi instrumen Sulingjar jika di satuan pendidikan tidak ada sampel peserta didik calon peserta AN?

Tidak adanya sampel peserta didik yang mengikuti Asesmen Nasional dapat disebabkan oleh:

1. Tidak ada peserta didik kelas V, VIII, dan XI; atau
2. Sama sekali tidak memiliki peserta didik namun status NPSN masih aktif.

Pendidik dan kepala satuan pendidikan yang berada dalam kondisi satuan pendidikan sebagaimana di atas, **tetap mengisi instrumen Sulingjar selama terdaftar di Dapodik atau EMIS serta aktif mengajar atau menjabat pada satuan pendidikan tersebut**, sesuai dengan ketentuan pada POS Asesmen Nasional.



49

Bagaimana cara menghilangkan status pendidik yang sudah dimutasi/pensiun/meninggal namun masih ada di daftar peserta Sulingjar?



Cara menghilangkan status pendidik yang sudah dimutasi/pensiun/meninggal namun masih ada di daftar peserta Sulingjar adalah dengan melakukan konfirmasi dan memilih status yang sesuai pada Dashboard Sulingjar melalui tautan:

<https://dashboardslb.kemdikbud.go.id>

Konfirmasi dilakukan oleh operator satuan pendidikan yang memiliki akun SDM dan memiliki akses ke Dashboard Sulingjar tersebut.

50

Apakah pendidik dan kepala satuan pendidik dapat mengisi instrumen Survei Lingkungan Belajar dimanapun?



Ya. Pengisian instrumen Survei Lingkungan Belajar dapat dilakukan dimanapun sepanjang terdapat akses internet.

51

Bagaimana bila terjadi kendala teknis saat pendidik dan kepala satuan pendidikan sedang mengisi instrumen Asesmen Nasional (Sulingjar)?



Bila terjadi kendala teknis secara tiba-tiba (seperti: listrik atau internet terputus) saat pendidik dan kepala satuan pendidikan sedang mengisi instrumen Asesmen Nasional (Sulingjar), maka jawaban akan tersimpan otomatis selama menggunakan perangkat dan peramban yang sama.

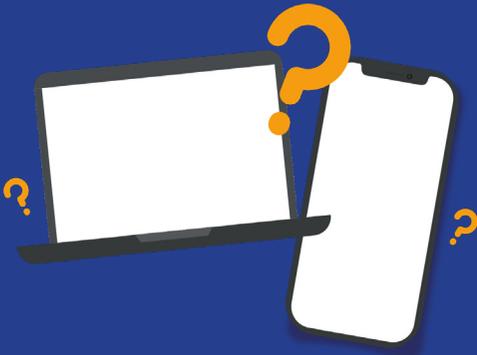
SULINGJAR

52

Apakah pendidik dan/atau kepala satuan pendidikan dapat berganti perangkat ketika mengisi instrumen Sulingjar?



Pengisian instrumen Sulingjar disarankan menggunakan perangkat yang sama. Namun, jika kondisi tidak memungkinkan, pendidik dan/atau kepala satuan pendidikan dapat berganti perangkat dalam mengisi instrumen Sulingjar dengan terlebih dahulu menyimpan jawaban yang sudah ada dengan memilih tombol “**simpan**”.



53

Apakah Pendidik atau Kepala Satuan Pendidikan dapat menggunakan perangkat yang sama ketika mengisi instrumen Sulingjar?



Pendidik atau kepala satuan pendidikan dapat menggunakan perangkat yang sama secara bergantian.

Dalam pengisian instrumen Sulingjar dengan perangkat yang sama, peserta harus sudah **selesai mengerjakan instrumen Sulingjar sampai dengan memilih tombol “simpan”, melakukan konfirmasi dan memastikan sudah *logout* dari aplikasi Sulingjar**, selanjutnya perangkat dapat digunakan oleh peserta yang lain. Namun peserta disarankan menggunakan perangkat yang berbeda.

SULINGJAR

54

Bagaimana cara pengisian Instrumen Sulingjar bagi pendidik dan kepala satuan pendidikan yang bertugas di lebih dari 1 (satu) satuan pendidikan?



Pengisian Instrumen Sulingjar bagi pendidik dan kepala satuan pendidikan yang bertugas di lebih dari 1 (satu) satuan pendidikan dilakukan berdasarkan tempat penugasan, yaitu satuan pendidikan yang memiliki NPSN.

Apabila tempat penugasannya pada 2 (dua) atau lebih jenjang pendidikan dengan satu NPSN yang sama (seperti: SLB atau SKB/PKBM), maka pengisian Instrumen Sulingjar untuk soal yang bersifat generik, cukup dilakukan satu kali; sedangkan untuk soal yang bersifat spesifik harus diisi secara tersendiri berdasarkan karakteristik di masing-masing jenjang pendidikan.

Instrumen Sulingjar untuk responden dalam kondisi ini akan disesuaikan berdasarkan data *flaging* di Pusat Data dan Informasi Pendidikan (Pusdatin) sesuai dengan hasil verifikasi dan validasi data peserta.

Apabila tempat penugasannya pada 2 (dua) atau lebih jenjang pendidikan dengan NPSN yang berbeda, maka pendidik dan kepala satuan pendidikan tersebut harus mengisi instrumen Sulingjar sebanyak jumlah satuan pendidikan tempat yang bersangkutan bertugas.

Mengapa Pendidik dan/atau Kepala Satuan Pendidikan tidak dapat *login* ke aplikasi Sulingjar?



Pendidik dan/atau Kepala Satuan Pendidikan tidak dapat *login* ke aplikasi Sulingjar karena beberapa faktor:

- a. Pendidik dan/atau Kepala Satuan Pendidikan *login* pada aplikasi Sulingjar diluar jadwal pelaksanaan Sulingjar yang sudah ditentukan sesuai dengan jenjang pendidikan. Pastikan status partisipasi pada Dashboard Sulingjar

“ya” sehingga pendidik dan/atau kepala satuan pendidikan dapat mengakses aplikasi Sulingjar.

- b. Pendidik dan/atau kepala satuan pendidikan salah mengisi data (NPSN/ token/NIK/ tanggal lahir/bulan lahir/tahun lahir) pada saat *login* pada aplikasi Sulingjar. Pastikan data sudah sesuai dengan yang tertulis pada kartu *login*.

56

Apa yang harus dilakukan apabila kita sudah selesai mengisi semua butir instrumen Sulingjar, namun saat mau klik tombol "selesai" jaringan internet bermasalah/putus sehingga tidak bisa diselesaikan? Apakah jawaban tetap tersimpan atau tidak?



Jawaban akan tersimpan di peramban (*browser*) pada perangkat yang digunakan untuk mengisi instrumen Sulingjar, namun jawaban tersebut belum terkirim ke *server* pusat. Responden (pendidik dan kepala satuan pendidikan) harus memastikan kembali koneksi internet terhubung ke perangkat yang digunakan tadi untuk kemudian klik tombol “selesai” pada aplikasi Sulingjar. Selanjutnya akan muncul pilihan tombol konfirmasi “Ya” dan “Tidak”.

Apabila ditekan tombol konfirmasi “Ya”, berarti proses pengisian instrumen Sulingjar sudah selesai dan jawaban sudah terkirim ke *server* pusat.

Apabila ditekan tombol “Tidak”, maka akan kembali ke halaman soal Sulingjar untuk menge-*check* kembali jawaban/isian yang sudah ada, kemudian akhiri dengan tahapan klik tombol “selesai” dan konfirmasi “Ya”.

57

Mengapa persentase pengisian instrumen Sulingjar Pendidik atau Kepala Satuan Pendidikan pada Dashboard Sulingjar tidak mencapai 100%?



Persentase pengisian Instrumen Sulingjar Pendidik atau Kepala Satuan Pendidikan pada Dashboard Sulingjar tidak mencapai 100% karena masih terdapat butir pertanyaan yang belum dijawab oleh pendidik atau kepala satuan pendidikan.

Pendidik atau kepala satuan pendidikan harus memeriksa kembali keterisian jawaban dan mengirimkan ulang hasil pengisian Sulingjar dengan klik tombol “simpan” dan melakukan konfirmasi pengiriman jawaban dengan klik tombol “Ya”.

58

Bagaimana cara memantau kemajuan (progres) pengisian instrumen Sulingjar dari setiap peserta di satuan pendidikan?



Pemantauan kemajuan (progres) **pengisian instrumen Sulingjar** dari setiap peserta di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui Dashboard Sulingjar:

<https://dashboardslb.kemdikbud.go.id>

Pihak yang dapat melakukan pemantauan tersebut antara lain operator di satuan pendidikan, operator di dinas pendidikan, operator di Unit Pelaksana Teknis (UPT), atau operator di pusat yang sudah terdaftar pada **akun SDM**:

<https://sdm.data.kemdikbud.go.id>

Melalui Dashboard Sulingjar, operator dapat mengetahui satuan pendidikan yang belum mengisi Sulingjar dan persentase pengisian Sulingjar.



E. SEPUTAR LAPORAN AN DAN TINDAK LANJUT AN

59

Apakah Satuan Pendidikan menyusun laporan pelaksanaan AN?

Satuan pendidikan menyusun laporan pelaksanaan AN di satuan pendidikan masing-masing dan menyampaikan laporan pelaksanaan AN kepada Pelaksana Tingkat Kabupaten/Kota atau Provinsi sesuai dengan kewenangannya;

60

Dimana informasi hasil Asesmen Nasional dapat diketahui?



Informasi hasil Asesmen Nasional dapat diketahui melalui laman:

<https://anbk.kemdikbud.go.id>

61

Apa tindak lanjut yang dapat dilakukan satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dalam memanfaatkan hasil Asesmen Nasional?



Satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah memanfaatkan hasil Asesmen Nasional dalam bentuk Profil Pendidikan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang sudah baik maupun yang masih perlu ditingkatkan, kemudian melakukan refleksi untuk menentukan akar masalah, dan menyusun program serta strategi membenahi akar masalah tersebut untuk peningkatan mutu pendidikan.

Daftar Pustaka

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Permendikbudristek RI Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional;
5. Permendikbudristek RI Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah terhadap PAUD, Dikdas, dan Dikmen;
6. Kebijakan Merdeka Belajar Episode 1 Tahun 2020 tentang Penghapusan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN); Mengganti Ujian Nasional (UN) menjadi Asesmen Nasional (AN); Penyederhanaan RPP; dan memperkuat PPDB Zonasi;
7. Lembar Tanya Jawab Asesmen Nasional, Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud Tahun 2021;
8. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 015/H/KP/2023 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2023;
9. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 016/H/KP/2023 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Survei Lingkungan Belajar Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2023;

10. Petunjuk Teknis Sulingjar Dikdasmen, Pusat Asesmen Pendidikan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek Tahun 2023;
11. Petunjuk Teknis Survei Lingkungan Belajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pusat Asesmen Pendidikan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek Tahun 2023.



<https://bit.ly/InformasiANTahun2023>



BerAKHLAK  **MERDEKA**
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif **BELAJAR**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Tahun 2023